

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Traktor Nusantara pekanbaru, Jl.Soekarno-Hatta No. 103, Arengka Pekanbaru 28291. Riau Telp : (0761) 64716, 65098. Dengan waktu penelitian dimulai sejak bulan Maret 2016 sampai selesai.

#### 3.2 Jenis Dan Sumber Data

1. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **Sugiyono (2009)**

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi dari instansi ataupun pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti
  - b. Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung dan berkaitan dengan masalah yang ditelitis
2. Sumber data yang digunakan penelitian ini ada dua yaitu:
    - a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh berupa tanggapan responden tentang Seleksi dan Penempatan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan
    - b. Data Sekunder, yaitu data dalam bentuk jadi yang telah dimiliki PT. traktor nusantara pekanbaru, meliputi: sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas dan aktivitas perusahaan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.3.1 Wawancara

Menurut **Sutopo (2006)**, wawancara adalah pengambilan informasi secara langsung dari sumber objek yang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam.

#### 3.3.2 Kuesioner

Menurut **Sujarveni (2009)** kuesioner adalah pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden yang sudah dibuat secara tertulis.

### 3.4 Populasi Dan Sampel

Menurut **Jumiati (2012)**, populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Menurut **Sugiyono (2006)**, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan pada PT. Traktor Nusantara Pekanbaru sebanyak 43 orang dan seluruhnya di jadikan sampel dengan cara teknik sensus

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari responden diolah dan dianalisis dengan spss 17 sebagai alatnya. Langkah – langkah yang dilakukan dalam pengujian data adalah sebagai berikut ;

1. Pemberian nilai pembobotan dari responden terhadap jawaban koesioner yang disebarkan kepada responden digunakan skala dengan ketentuan :
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
2. tentukan skor dari setiap tingkat persetujuan dan ketidak setujuan kemudian jumlahkan total skor
3. tentukan nilai variable X dan Y
4. klasifikasikan data nilai variable X dan Y kedalam sebuah table sebagai hasil pengolahan data

### 3.6 Uji Kualitas Data

#### 3.6.1 Uji validitas data

Instrument penelitian harus valid, oleh karena itu sebelum diadakan penelitian lebih lanjut mengenai variabel yang diabil diadakan penghitungan dari tiap tiap butir instrument. **Riduwan dan Kuncoro (2011)** menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahitan suatu alat ukur. setiap butir instrument yg dipilih oleh sampel harus

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur skor tiap butir dengan skor total dengan menggunakan rumus pearsons product moment. Dari perhitungan tersebut menghasilkan butir butir yang valid dan tidak valid (drop). Dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_h > r_t$ ) maka butir instrument tersebut valid begitu juga sebaliknya bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_h < r_t$ ) maka butir instrument itu tidak valid dan tidak dipergunakan dalam penelitian.

### 3.6.2 Uji reliabilitas

Menurut **Sugiyono (2009)** adalah tingkat kestabilan alat pengukuran dalam mengukur suatu kejadian. Pengujian krealibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari jawaban responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian

## 3.7 Uji asumsi klasik

### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (**Ghozali,2007**). Model regresi yang baik mempunyai distribusi yang normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak adalah dengan analisis Grafik, yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antarvariabel independent yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Adapun metode uji multikolinearitas, yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih besar daripada 0,1 atau nilai VIF yang lebih kecil daripada nilai 10.

### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas dimana pada model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas

### 3.8 Analisis data

Pengujian data pada penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu setiap variable ditentukan di ukur dengan memberikan symbol-symbol angka yang berbeda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut. Dengan menggunakan symbol-simbol

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter yang menggunakan *spss 17* sebagai pengujinya.

### 3.8.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependent dan independent apakah variable berhubungan positif atau negative dan untuk menilai nilai variabel dependen apabila nilai mengalami kenaikan atau penurunan

Jadi persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

Dimana :

Y	=	kinerja karyawan
a	=	Konstanta
X <sub>1</sub>	=	seleksi
X <sub>2</sub>	=	penempatan karyawan
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	=	koefisien regresi
e	=	nilai residu

### 3.9 Uji f hitung

Menurut **Ghozali (2006)**, Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .



*Level of Significance* yang digunakan adalah 10% dan dasar pengambilan keputusan apakah  $H_a$  diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , apabila :

- a.  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang besar
- b.  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang besar

### 3.10 Uji t hitung

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

*Level of Significance* yang digunakan adalah 10% dan dasar pengambilan keputusan apakah  $H_a$  diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$ , apabila :

- a.  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh besar
- b.  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak karena tidak dapat pengaruh yang besar

### 3.11 Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien determinan ( $R^2$ )

#### 3.11.1 kofisien korelasi (R)

Kofisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan linier antara dua variabel. kofisien korelasi biasanya dilambangkan dengan huruf r dimana nilai r dapat bervariasi mulai dari -1 sampai +1, nilai r yang mendekati -1 atau +1 menunjukkan hubungan itu kuat dan jika nilai r mendekati 0 maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan hubungan kedua variabel itu lemah, ada dua jenis koefisien korelasi :

1. *Koefisien korelasi pearson*

Adalah nilai yang menunjukkan keeratan hubungan linier dua variabel dengan skala data *interval* atau rasio

2. *koefisien ranking spearman*

Adalah merupakan nilai yang menunjukkan keeratan hubungan linier antara dua variabel dengan skala ordinal.

### 3.11.2 Koefisien determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah e dan 1. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel – variabel yang diteliti.